

Pengaruh Penerapan Pelaporan Keuangan Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Rizquita Istighfarinda Putri^{1*}, Mia Angelina Setiawan²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

*Korespondensi: rizquitaa13@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the impact of implementing XBRL in financial reporting on the timeliness of submitting financial reports by controlling the DER and ROA variables. The population of this research is state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2022. The research sample consists of 25 companies or a total of 100 years of observations. The sample selection technique in this research used the purposive sampling method. Data analysis used logistic regression which was processed using SPSS version 26 software. The research results showed that XBRL had a positive effect on the timeliness of submitting financial reports, although not significantly. The same applies to the Debt-to-Equity Ratio variable used to control the company's debt level, which has a positive but insignificant effect. The Return on Asset variable, which is used to measure company profitability, has a positive and significant influence on the timeliness of submitting financial reports for state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Implementing XBRL; Financial Reporting; Timeliness; Company's Debt Level; Profitability.*

How to cite

Putri, R. I. & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Penerapan Pelaporan Keuangan Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(3), 247-262. DOI: <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i3.36>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan PSAK Nomor 1 tahun 2023 laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu identitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang akan berguna bagi sebagian besar pengguna laporan saat membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak eksternal berupa penyajian hasil kinerja

keuangan untuk jangka waktu tertentu. Pihak eksternal memerlukan penyampaian laporan keuangan tepat waktu karena laporan keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan laporan keuangan yang tertera pada *Conceptual Framework* IASB (2010) menyebutkan bahwa informasi keuangan yang berkualitas adalah apabila informasi tersebut berguna bagi pengambilan keputusan berdasarkan pada penilaian sumber daya dan kondisi entitas pelaporan. Berbagai informasi material yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk tujuan yang berbeda oleh para pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, *stakeholder*, dan lainnya. Informasi yang disajikan dalam laporan akan memiliki keuntungan jika disajikan tepat waktu dan akan kehilangan relevansinya jika disajikan terlambat atau melewati waktu yang telah ditentukan.

Peraturan yang terkait dengan kewajiban pelaporan perusahaan keuangannya diatur dalam (1) Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal BAB X Pelaporan dan Keterbukaan Informasi, (2) Surat Keputusan Direksi PT BEI Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal: Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Menurut undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal menerangkan dengan jelas bahwa kewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan keuangan perusahaan publik. Kewajiban ini dimaksudkan juga agar informasi mengenai jalannya usaha perusahaan tersebut selalu tersedia bagi masyarakat.

Dalam penyajian laporan keuangan, perusahaan sering dihadapkan pada dua permasalahan utama yaitu pada pendistribusian informasi dan proses pengelolaan data. Dalam hal pendistribusian informasi, kebutuhan pengguna yang beragam terutama yang berhubungan dengan format penyajian pelaporan keuangan mengharuskan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan lebih dari satu format sedangkan pada proses pengelolaan data, integrasi data dan kompatibility sistem merupakan permasalahan yang sering dialami. Hal tersebut yang mendorong diperlukannya sebuah sistem informasi akuntansi dengan format pelaporan keuangan yang seragam dan dapat diterima oleh berbagai negara (Oswari & Januario, 2017). Pesatnya perkembangan teknologi secara tidak langsung mendorong pembaruan bentuk pelaporan keuangan elektronik. *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) adalah format data baru dan bahasa pelaporan keuangan yang memfasilitasi pertukaran data otomatis dan mempercepat proses pencarian, analisis, dan akurasi data (Nurhasanah & Harahap, 2018).

XBRL (*Extensible Business Reporting Language*) merupakan penemuan baru yang diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan menyajikan informasi yang lebih komprehensif, aktual, dan efisien (Oswari & Januario, 2017). Penerapan XBRL telah berjalan selama 8 tahun di Indonesia, akan tetapi masih terdapat keterlambatan perusahaan saat melaporkan laporan keuangan yang dicatat oleh Bursa Efek Indonesia. terdapat 4 perusahaan BUMN yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Keterlambatan mengakibatkan beberapa perusahaan tersebut menerima sanksi berupa surat peringatan dan denda.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa penerapan XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perbankan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rupang, 2019) memiliki hasil penelitian bahwa penerapan XBRL berpengaruh positif terhadap

ketepatan waktu periode akuntansi. Koefisien variabel XBRL dengan arah positif menunjukkan bahwa penerapan XBRL dapat meningkatkan atau mempercepat proses pelaporan keuangan sehingga memungkinkan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya ke BEI tepat waktu. Dengan penerapan XBRL, perusahaan dapat memperoleh banyak keuntungan dan kemudahan bagi para pengguna laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aksoy et al., 2021) yang memiliki temuan bahwa XBRL mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini dikembangkan melalui penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2021). Penelitian dilakukan untuk menelaah apakah hal serupa juga berlaku pada konteks riset yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terletak pada objek penelitian yang sebelumnya menggunakan sampel sektor perusahaan perbankan di Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perusahaan yang terdaftar di BEI yang tidak mematuhi jadwal penyampaian laporan keuangannya. Keterlambatan ini berpotensi memberikan dampak negatif pada persepsi pasar. Investor dan pemangku kepentingan umumnya mengartikan keterlambatan dalam pelaporan keuangan sebagai tanda masalah dalam kondisi keuangan perusahaan, yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan pemegang saham.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kontribusi khususnya pada sistem informasi akuntansi. Pertama, penelitian ini menambah literatur XBRL dengan menguji dampak penerapan XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Manfaat penerapan XBRL dapat dirasakan baik oleh perusahaan yang menggunakan format XBRL maupun pengguna laporan. Kedua, penelitian ini menambah literatur dengan mengamati dampak penerapannya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan BUMN, karena BUMN merupakan entitas ekonomi yang memiliki dampak besar pada perekonomian nasional dan memiliki tanggung jawab sosial. Selain itu, penelitian ini harus memberikan informasi penting kepada perusahaan dan pengguna laporan keuangan tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan terkait penerapan XBRL. Kebijakan regulasi juga diharapkan dapat berperan aktif penting dalam meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi kuantitatif dan kualitatif secara tepat waktu, akurat, relevan dan memadai (Lestari et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Pelaporan Keuangan Berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Signalling (*Signalling Theory*)

Signalling Theory dikenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menyebutkan bahwa teori signalling dapat diterapkan oleh dua kelompok, yaitu pihak yang memberikan informasi (sumber informasi) dan pihak yang menerima informasi (penerima informasi). Pihak yang memberikan informasi bertugas menyampaikan pesan yang akan digunakan oleh pihak yang menerima informasi. Pihak yang menerima informasi kemudian akan mempertimbangkan respon atau Tindakan yang sesuai berdasarkan sinyal informasi yang telah diterimanya (Michael, 1973).

Teori ini ialah akar dari teori dari akuntansi yang memiliki fokus pada pengaruh data terhadap perubahan dalam perilaku pengguna data (Setyaningrum, 2019). Teori sinyal ini merujuk pada konsep bahwa organisasi menggunakan tindakan tertentu untuk mengirimkan sinyal kepada pihak luar, termasuk pemangku kepentingan, tentang kualitas dan kinerja perusahaan. Dalam konteks pelaporan keuangan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan bisa dianggap sebagai salah satu bentuk pesan atau indikasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan seperti, investor, kreditor, dan Lembaga pengatur dapat menggunakan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai faktor penilaian terhadap kualitas dan integritas perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten melaporkan keuangannya tepat waktu cenderung lebih dapat diandalkan dan memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Timeliness dalam penyediaan informasi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa informasi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan. Jika informasi diberikan setelah keputusan diambil, maka informasi tersebut akan kehilangan relevansinya. Untuk menjaga relevansi tersebut, laporan keuangan harus disajikan dalam waktu yang sesuai, yang berarti data harus dapat diakses oleh sebelum kehilangan kemampuannya untuk memengaruhi keputusan para pengambil keputusan tersebut (Fili & Wahyuningsih, 2020).

Menurut SAK (2023) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang mencakup aspek-aspek seperti bagaimana kinerja perusahaan, di mana perusahaan berada dalam hal keuangan, dan bagaimana perubahan telah terjadi dalam situasi keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan data dan informasi yang merinci berbagai aspek penting terkait dengan performa dan keadaan finansial perusahaan dimana memiliki nilai untuk sebagian besar pemakai laporan tersebut guna mengambil keputusan. Ada empat ciri istimewa yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi penggunaannya, yakni informasi tersebut harus mudah dimengerti, dapat dipercaya, relevan, dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan akan memberikan manfaat yang maksimal bagi pemakai laporan keuangan jika disajikan dalam waktu yang sesuai sebelum para pemakai kehilangan peluang untuk memengaruhi keputusan yang akan diambil. Oleh sebab itu, data dianggap tidak bermanfaat jika tidak diberikan dalam waktu yang sesuai.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan data pada pihak entitas luar perusahaan, yang mencerminkan perkembangan dan sejarah entitas tersebut dalam bentuk nilai uang (Kieso et al., 2017). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi 2023), laporan keuangan adalah suatu bentuk representasi terstruktur yang menghadirkan informasi tentang keadaan keuangan dan performa finansial dari suatu entitas. Oleh karena itu, Adapun peran penting laporan keuangan dalam mengevaluasi kemajuan perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi berbagai pihak yang membutuhkan informasi yang ditawarkan oleh laporan. Laporan keuangan dibuat untuk membantu pengambilan keputusan dan menghasilkan keuntungan. Menurut SAK (2023), Para pemakai laporan keuangan mencakup investor dan individu yang sedang mempertimbangkan untuk berinvestasi yaitu pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan dari orang-orang seperti pemberi pinjaman, pemasok, karyawan, kreditor bisnis lainnya, pelanggan, pemerintah, lembaga lain, dan masyarakat

umum. Semua orang mengandalkan laporan keuangan yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda-beda yang beragam.

Secara keseluruhan, Laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan informasi mengenai aspek keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu dan juga selama periode waktu tertentu. Menurut ketentuan PSAK No.1 Tahun 2023, laporan keuangan memiliki tujuan guna memberi data tentang situasi keuangan perusahaan, hasil finansial, serta perubahan dalam situasi keuangan perusahaan tersebut. Informasi ini berguna untuk mayoritas pemakai laporan keuangan pada konteks pengambilan keputusan dalam ranah ekonomi.

Extensible Business Reporting Language (XBRL)

Bahasa komunikasi elektronik yang dikenal sebagai *Extensible Business Reporting Language* digunakan secara luas untuk mentransmisikan serta berbagi data keperluan bisnis, yang mengoptimalkan proses penyusunan, evaluasi, dan akurasi informasi bagi berbagai pihak yang memberikan serta untuk berbagi dan memanfaatkan data bisnis. XBRL memanfaatkan sebuah format yang memungkinkan pengguna untuk menggali informasi dalam tingkat yang lebih dalam, sehingga data yang disajikan menjadi lebih jelas, lebih mandiri, dapat diuji, dan berbasis digital. Penggunaan laporan digital juga mempermudah pemakai, meningkatkan efisiensi dalam menganalisis laporan keuangan (IDX, 2023).

Pengaruh Penerapan XBRL terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Teknologi telah mengubah sistem akuntansi tradisional yang sebelumnya bercirikan serangkaian proses berbasis kertas yang membutuhkan waktu lebih lama menjadi model berbasis IT yang benar-benar menyelesaikan pekerjaan lebih efektif, efisien, dan tepat waktu (Friday & Japhet, 2020). Salah satu kemajuan yang terjadi dapat dilihat pada format digital pelaporan keuangan yang telah berpindah dari manual ke otomatis. Dari format berbasis Kertas, HTML, PDF hingga berbasis format, dimana data didefinisikan dalam arti khusus sebagai output yang dikenal sebagai dokumen XBRL (Ilias & Ghani, 2015).

Keberadaan XBRL saat ini sangat mendasar dalam pelaporan digital perusahaan karena dapat meningkatkan transparansi, kepentingan publik, dan pemangku kepentingan (Yoon et al., 2011). XBRL adalah format pelaporan baru yang memainkan peran penting dalam pertukaran informasi keuangan secara otomatis. Dalam peran ini, XBRL dapat meningkatkan pencarian informasi, kecepatan, dan akurasi sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan (Rupang et al., 2019). Teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal dapat menunjukkan suatu perusahaan memiliki prospek yang lebih baik daripada perusahaan lainnya. Sinyal positif yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi keputusan pemegang saham sehingga mempengaruhi peningkatan kepemilikan saham (Muslichah, 2020).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pelaporan keuangan yang menerapkan XBRL dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena prosesnya yang dilakukan secara otomatis. Penelitian yang dilakukan oleh Aksoy (2021) menyelidiki dampak XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan tahunan oleh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Istanbul (BIST). Penelitian Chen et al (2015) berpendapat bahwa XBRL dapat meningkatkan transparansi, ketepatan waktu dan tingkat pengungkapan informasi. Penelitian Nurhasanah dan Harahap (2018) menunjukkan bahwa peranan XBRL dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan

menyajikan laporan keuangan ter standarisasi global dan membuat investor dapat lebih fokus terhadap analisis informasi keuangan. Sejalan dengan penelitian Rupang et al (2019) dan Lestari et al (2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penerapan XBRL memungkinkan perusahaan tidak hanya berbagi informasi dengan auditor secara efisien tetapi juga mengotomatisasi ekstraksi data akuntansi yang relevan untuk pelaporan internal, yang menciptakan sinergi antara pelaporan internal dan eksternal dan menyebabkan keterlambatan yang lebih pendek (Hwang et al., 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: Penerapan XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal atau hubungan sebab-akibat. Penelitian kausatif merupakan penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat dengan dua variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu.

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022	(25)
Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2019-2022	(0)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi tanggal publikasi laporan keuangan selama periode pengamatan dan data lain terkait penelitian	(0)
Total sampel	25
Periode Pengamatan Sampel (4 x)	100

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpul oleh pengumpul dan serta dipublikasikan kepada pengguna data. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Sumber data diperoleh dari website www.idx.co.id dan juga situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian yang secara tidak langsung dalam artian data tersebut diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan data yang akan diteliti. Penelitian ini juga menggunakan literatur dari buku, jurnal, skripsi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan simbol (Y). variabel terikat pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dimana kategori 0 adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak tepat waktu dan kategori 1 adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu.

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Penerapan XBRL. Variabel ini diukur dengan variabel *dummy*, dimana kategori 0 adalah untuk perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangannya dalam format XBRL dan kategori 1 diberikan kepada mereka yang telah melaporkan laporan keuangannya dalam format XBRL.

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki suatu entitas. Tingginya suatu rasio ini akan mencerminkan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa keadaan perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (*Financial distress*) sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya (Fatimah & Artini, 2021). Variabel *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas pada akhir tahun buku. *Return on Assets* merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandeilin, 2010). Variabel Return on Asset adalah variabel yang mengontrol tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan, dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total asset tahun sebelumnya.

Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Software Statistical Package of Social Science (SPSS) for Windows versi 26.0* dengan menggunakan teknik analisis Regresi Logistik. Model regresi yang digunakan yaitu:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Non-Dummy	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	100	-58,0	1234,5	19,679	138,8218
DER	100	-655,3	1676,5	321,45	374,0876
Valid N (listwise)	100				
Variabel Dummy	N	2019-2022		% Total Nilai	
		Nilai = 1	Nilai = 0		
Ketepatan Waktu	100	78%	22%		100%
XBRL	100	98%	2%		100%

Hasil statistik deskriptif menampilkan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel dependen Ketepatan Waktu menggambarkan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Variabel ini menggunakan variabel *dummy* dimana nilai 0 menunjukkan bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan secara terlambat, sementara nilai 1 yang mengindikasikan bahwa perusahaan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Tabel 1 menunjukkan persentase perusahaan yang melaporkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebanyak 78% perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, dan sisanya 22% perusahaan yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan. Variabel XBRL mencerminkan penerapan XBRL oleh perusahaan dari tahun 2019-2022. Dalam table 1 mengungkapkan sudah 98% perusahaan menerapkan laporan keuangan berbasis XBRL dan sisanya 2% perusahaan tidak melaporkan laporan keuangannya menggunakan XBRL. Ini menandakan bahwa perusahaan BUMN hampir sepenuhnya patuh terhadap aturan yang sudah diberlakukan oleh OJK. Variabel kontrol DER memiliki rata-rata sebesar 321,45, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 1676,5 dan nilai minimum sebesar -655,3 dengan standar deviasi sebesar 374,0876. Variabel kontrol ROA memiliki rata-rata sebesar 19,679. Sebaran data dapat terlihat dari range data yang cukup lebar dengan nilai minimum sebesar -58,0 dan nilai maksimum sebesar 1234,5 serta standar deviasi sebesar 138,8218.

Analisis Regresi

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Tabel 2
Hasil Uji Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	97.667 ^a	.097	.147

Sumber: SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,147 dan *Cox & Snell R Square* 0,097 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,147 atau 14,7% dan terdapat 85,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi bertujuan untuk menilai kesesuaian model dengan data, dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai chi square. Pengujian kelayakan model regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
Hosmer and Lemeshow Test

Step 1	Chi-square	df	Sig.
	12.134	8	.145

Sumber: SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat bahwa dari kriteria kelayakan model yang diuji *Hosmer and Lemeshow Test* memiliki *Chi Square* sebesar 12,134 dan nilai signifikansi 0,145. Sebuah nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengakibatkan tidak adanya dasar untuk menolak H0. Dengan kata lain, tidak ada bukti perbedaan yang signifikan antara data estimasi dari model regresi logistik dengan data observasi, sehingga model tersebut dapat dianggap cocok dan sesuai untuk digunakan. Artinya, ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap sesuai dan memadai.

Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Tabel 4
Menilai Keseluruhan Model

Iteration History^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				XBRL	ROA	DER
Step 1	1	104.925	-.168	1.049	.001	.001
	2	103.545	-.270	1.190	.002	.001
	3	102.400	-.318	1.223	.007	.001
	4	98.088	-.573	1.400	.040	.001
	5	97.676	-.687	1.499	.054	.001
	6	97.667	-.710	1.513	.057	.001
	7	97.667	-.711	1.513	.057	.001

Sumber: SPSS 26 (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan nilai -2 LL awal adalah sebesar 104,925. Namun setelah dimasukkan variabel independen dan variabel kontrol maka nilai -2 LL akhir mengalami penurunan menjadi 97,667. Penurunan nilai -2 LL menunjukkan inklusi variabel independen ke dalam model telah meningkatkan kesesuaian model dan mengindikasikan bahwa model regresi logistik menjadi lebih baik. Dengan kata lain, ini menggambarkan bahwa model yang diajukan sejalan dengan data, sehingga model regresi ini pantas untuk diuji secara lanjut.

Menguji Koefisien Regresi

Tabel 5
Menguji Koefisien regresi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	XBRL	1.513	1.445	1.095	1	.295	4.540
	Return on Asset	.057	.027	4.349	1	.037	1.058
	Debit to Equity Ratio	.001	.001	2.737	1	.098	1.001
	Constant	-.711	1.448	.241	1	.624	.491

a. Variable(s) entered on step 1: XBRL, Return on Asset, Debit to Equity Ratio.

Sumber: SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian persamaan regresi logistik yang tercantum dalam tabel 5, model regresi logistik yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\ln P/1-P = -0,711 + 1,513 \text{XBRL}_{it} + 0,057 \text{ROA}_{it} + 0,001 \text{DER}_{it} + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa XBRL mempunyai nilai odds ratio sebesar 4,540 maka pelaporan keuangan yang melampirkan XBRL lebih tepat waktu sebanyak 4,540 kali lipat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melampirkan XBRL. Nilai B (koefisien reegresi) dari XBRL bernilai positif yaitu sebesar 1,513 ini menunjukkan hubungan antara variabel XBRL dan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk nilai Sig Wald $0,295 > 0,05$ sehingga menerima H_0 atau yang berarti XBRL tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berlaku juga pada variabel kontrol Debit to Equity Ratio yang memiliki nilai Sig Wald $0,098 > 0,05$ sehingga menerima H_0 yang berarti DER tidak memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan variabel kontrol Return on Asset mempunyai nilai Sig Wald $0,037 < 0,05$ sehingga menolak H_0 atau yang berarti ROA memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh XBRL terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Extensible Business Reporting Language* (XBRL) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar penerapan XBRL dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengukuran XBRL dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Pengukuran XBRL ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rupang (2019) dan Lestari (2021).

Penggunaan XBRL sejalan dengan peningkatan jumlah perusahaan yang mengumumkan laporan keuangannya secara tepat waktu, pada tahun 2019 persentase perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sebanyak 76%

yakni terdapat 6 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Tahun berikutnya menurun sebesar 72% dimana terdapat 7 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Pada tahun 2021 dan 2022 meningkat secara drastis menjadi 80% dan 84% dimana pada tahun 2022 hanya 4 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Setelah melewati semua rangkaian penelitian, hasil analisis yang dilakukan pada perusahaan BUMN tahun 2019-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ditemukan bahwa XBRL yang diukur dengan variabel *dummy* memiliki koefisien positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dapat dilihat dari hasil uji regresi logistik yang tertera pada tabel 4.9, variabel XBRL memiliki nilai odds ratio sebesar 4,540 maka pelaporan keuangan yang melampirkan XBRL lebih tepat waktu sebanyak 4,540 kali lipat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melampirkan XBRL. Nilai B (koefisien regresi) dari XBRL bernilai positif yaitu sebesar 1,513 ini menunjukkan hubungan antara variabel XBRL dan kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti XBRL mempunyai hubungan positif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menandakan bahwa semakin tinggi penerapan XBRL pada perusahaan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan akan meningkat. Berdasarkan Hasil tersebut disimpulkan bahwa hipotesis satu diterima, dimana penerapan XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan BUMN periode tahun 2019-2022. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rupang (2019) yang mengatakan bahwa XBRL dapat meningkatkan atau mempercepat pemrosesan pelaporan keuangan pada perusahaan yang berada di indeks LQ45.

Begitu pula Lestari (2021) yang menyebutkan bahwa penerapan XBRL memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, penyampaian informasi yang cepat dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Hwang (2021) juga mendapatkan hasil yang sejalan dengan Rupang (2019) dan Lestari (2021), menyatakan bahwa penerapan XBRL pada pelaporan keuangan memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan mendukung proses pelaporan keuangan yang lebih efisien dan akurat.

Kontras dengan penjelasan sebelumnya, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa XBRL tidak signifikan secara statistik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,295 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menandakan bahwa XBRL tidak signifikan secara statistik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dapat menyebabkan efek yang berbeda yang digunakan oleh data perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Faktor-faktor lain yang menyebabkan ketepatan waktu, maupun periode penelitian yang digunakan. Aksoy (2021) menyatakan bahwa XBRL dapat memberikan dampak positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun dampaknya tidak selalu signifikan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, seperti kelemahan pengendalian internal, struktur kepemilikan dan atribut dewan memiliki dampak yang lebih besar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Yoon dan Lee (2011) memiliki hasil bahwa jangka waktu rilis telah sedikit diperpendek setelah mandat XBRL, namun tidak signifikan secara statistik.

Perbedaan hasil yang dilakukan oleh Rupang et al. (2019) dapat terjadi karena perbedaan sampel penelitian maupun periode tahun yang digunakan. Walaupun terdapat perbedaan secara signifikansi pada penelitian sebelumnya, perusahaan BUMN pada penelitian ini memiliki arah yang positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase perusahaan yang tepat waktu melaporkan

laporan keuangan yakni sebesar 78% sejalan dengan perusahaan yang menerapkan XBRL sebesar 98%. Ini membuktikan bahwa perusahaan BUMN secara keseluruhan patuh terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Pasal 2 ayat (2) yaitu penyampaian laporan keuangan wajib dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan menggunakan pelaporan keuangan untuk memberi sinyal kualitas kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menerapkan XBRL pada pelaporan keuangan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap transparansi dan efisiensi dalam pelaporan keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam operasi perusahaan (Tawiah & Borgi, 2022). Namun dampak XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan mungkin tidak selalu signifikan, sehingga dapat mempengaruhi nilai sinyal adopsi XBRL. Nilai sinyal adopsi XBRL mungkin dipengaruhi oleh kurangnya dampak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, adopsi XBRL tetap dapat menandakan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan efisiensi dalam pelaporan keuangan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam operasional perusahaan.

Pengaruh Variabel Kontrol DER dan ROA terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi logistik, variabel DER memiliki nilai sebesar 0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,098. Arah hubungan antara variabel DER dengan ketepatan waktu adalah positif, namun tidak berpengaruh signifikan karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan yang menghadapi kesulitan finansial tidak selalu cenderung menunda penyampaian laporan keuangan, bahkan jika laporan tersebut memuat berita yang kurang menguntungkan. Adanya tuntutan dari pihak lain seperti investor dan kreditor yang melakukan pengawasan membuat perusahaan tetap menyampaikan laporan keuangannya meski tidak sesuai yang diharapkan (Kasin & Afrianti, 2018).

Variabel kontrol selanjutnya yaitu *Return on Asset*, berdasarkan dari hasil analisis regresi logistik, variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak H₀ atau yang berarti ROA memiliki arah koefisien yang positif serta memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Attarie, 2018) dan (Rupang, 2019) bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Arah koefisien yang positif mengindikasikan bahwa Ketika tingkat probabilitas semakin tinggi, kecenderungan perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan secara tepat waktu juga meningkat. Tingkat profitabilitas dapat berperan sebagai faktor yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Variabel ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu mencapai tingkat pengembalian yang baik dari asetnya dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Lestari et al., 2021).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penerapan *Extensible Business Reporting Language* dengan variabel kontrol *Return on Asset* dan *Debit to Equity Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel XBRL memiliki arah hubungan yang positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- 2) Variabel kontrol *Debit to Equity Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik dan variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Keterbatasan

Berikut adalah sejumlah batasan yang ditemukan dalam penelitian ini:

- 1) Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai yang kecil yang menandakan pengaruh yang kecil pula sehingga kemungkinan besar terdapat variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diluar model yang digunakan ini.
- 2) Penelitian ini terbatas pada dua variabel kontrol, yaitu *Debit to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, penelitian mendukung pengembangan lebih lanjut yang melibatkan variabel kontrol tambahan untuk mengontrol dampak variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga faktor-faktor eksternal yang tidak diteliti tidak memengaruhi hasil penelitian.
- 3) Dalam penelitian ini, variabel *dummy* digunakan untuk mengukur penerapan XBRL. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode atau formula lain sebagai perbandingan untuk meningkatkan keunggulan penelitian ini.
- 4) Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup 4 tahun pengamatan yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, hal ini dikarenakan keterbatasan informasi dan data yang tidak lengkap.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, saran dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk penelitian mendatang disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar dapat mengevaluasi konsistensi hasil dari tahun ke tahun, yang diharapkan akan meningkatkan akurasi.
- 2) Diharapkan mampu menelusuri variabel-variabel yang memiliki potensi yang dapat berpengaruh signifikan secara statistik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 3) Selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan sampel penelitian perusahaan BUMN yang terdaftar maupun tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih representatif, serta mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang memiliki pengaruh pada fenomena yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, M., Yilmaz, M. K., Topcu, N., & Uysal, Ö. (2021). The impact of ownership structure, board attributes and XBRL mandate on timeliness of financial reporting: evidence from Turkey. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 706–731. <https://doi.org/10.1108/JAAR-07-2020-0127>
- Attarie, P. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45–56.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Binekasri, R. (2023). *Terlambat Lapor Lapkeu, Bos Waskita Beton (WSBP) Buka-Bukaan*. www.Cnbcindonesia.Com/ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230403085019-17-426718/terlambat-lapor-lapkeu-bos-waskita-beton--wsbp--buka-bukaan>
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan *Food and Beverages* Periode 2010-2012). *Fokus Ekonomi*, 10(1), 77-87
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.com diakses pada tanggal 25 Agustus 2023
- Busthomi. (2019). *Telat LK, Tiga BUMN Terancam Sanksi dari BEI*. TopBusiness.Id. <https://www.topbusiness.id/20668/telat-lk-tiga-bumn-terancam-sanksi-daribei.html>
- Chen, S., Harris, L., Li, W., & Wu, D. (2015). How does XBRL affect the cost of equity capital? Evidence from an emerging market. *Journal of International Accounting Research*, 14(2), 123-145
- Chituc, C. (2017). Computers in Industry XML interoperability standards for seamless communication : An analysis of industry-neutral and domain-specific initiatives. *Computers in Industry*, 92–93, 118–136. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2017.06.010>
- Dewayani, M. A., M. A. Amin, dan V. S. Dewi. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). The 6th University Research Colloquium (URECOL): 441-458.
- Du, H., & Wu, K. (2018). XBRL mandate and timeliness of financial reporting: Do XBRL filings take longer? *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 15(1), 57–75. <https://doi.org/10.2308/jeta-52094>
- Effendi, B. (2019). Komite Audit , Profitabilitas , Solvabilitas , dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149–157
- Fatimah, Z., & Artini, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.76>
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *ICA Ekonomi*, 1, 1. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>

- Friday, I., & Japhet, I. (2020). Information technology and the accountant today: What has really changed? *Journal of Accounting and Taxation*, 12(1), 48–60. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0358>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heban, N., Muhammad, M., & Thahir, T. (2020). ANALISIS KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) MAKASSAR 1. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17 (4). <https://doi.org/https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1178>
- Hilmi, U. F. H. dan Ali, S. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Hwang, S., No, W. G., & Kim, J. (2021). XBRL Mandate and Timeliness of Financial Reporting: The Effect of Internal Control Problems. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 36(3), 667–692. <https://doi.org/10.1177/0148558X20929854>
- Ilias, A., & Ghani, E. K. (2015). Examining the Adoption of Extensible Business Reporting Language among Public Listed Companies in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 32–38. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01078-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01078-3)
- Janvrin, D. J., Pinsker, R. E., & Mascha, M. F. (2013). XBRL-enabled, spreadsheet, or PDF? factors influencing exclusive user choice of reporting technology. *Journal of Information Systems*, 27(2), 35–49. <https://doi.org/10.2308/isys-50569>
- Kasin, S., & Afrianti, R. I. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 7(1), 196. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3464>
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting* (T. Hidayat (ed.); IFRS). Salemba Empat.
- Lestari, T. U., Putri, K. P., & Devi, M. C. (2021). The Influence of XBRL Adoption on Financial Reporting Timeliness: Evidence from Indonesian Banking Industry. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 181–196. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i2.21335>
- Lim, F. P. C. (2013). Impact of Information Technology on Accounting Systems. *Asia-Pacific Journal of Multimedia Services Convergent with Art, Humanities, and Sociology*, 3(2), 93–106. <https://doi.org/10.14257/ajmscahs.2013.12.02>
- Lizhong, H., Joseph H, Z., & (Bob), J. F. (2014). Does voluntary adoption of XBRL reduce cost of equity capital? *International Journal of Accounting and Information Management*, 22(2), 86–102. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2012-0071>
- Michael, S. (1973). Job Market Signaling Michael. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Muslichah. (2020). Pengaruh Lingkungan, pengungkapan sosial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia (Jaai)* , 24(1), 22-32

- Nurhasanah, N., & Harahap, S. (2018). Pengaruh Penerapan Xbrl terhadap Cost of Equity di Perusahaan Terbuka. Simposium Nasional Akuntansi XXI.
- Nurmiati. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 13(2): 166-182.
- Oswari, T., & Januariano, A. (2017). Extensible business report language (XBRL) implementation of financial reporting standard in Indonesian banking industry. *International Journal of Economic Research*, 14(5), 219–225.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). www.ojk.go.id diakses pada tanggal 14 Juni 2023
- Pamungkas, Y. A., & Kristanto, A. B. (2020). Dampak Implementasi XBRL terhadap Risiko Informasi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 48–60. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.3836>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1 Revisi, 2023.
- Pujiatmi, dan K. Ismawati. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 7(1): 43-76.
- Rupang, A. (2019). *PENGARUH PENERAPAN XBRL TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)* Alberth D. Rupang 1. 14(November), 38–55.
- Sanjaya, I. M. D. M. dan W. N. G. Putu. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15(1): 17-26.
- Saputra, M., Indayani, I., & Yungata, W. (2020). Analyzing the Factors That Affect the Financial Reporting Timeliness of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Sosiohumaniora*, 22(3), 391. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i3.29168>
- Sekaran, U. (2013). *Research Methods For Business*. Salemba Empat.
- Setyaningrum & Syafruddin, M. (2019). Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Jenis Auditor dan Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Research Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tandeilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Tawiah, V., & Borgi, H. (2022). Impact of XBRL adoption on financial reporting quality: A global evidence. *Accounting Research Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4177937>
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355.
- Yaghoobirafi, K. (2018). An Approach to XBRL Interoperability Based on Ant Colony Optimization Algorithm. *Knowledge-Based Systems*. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2018.08.038>
- Yoon, H., Zo, H., & Ciganek, A. P. (2011). Does XBRL adoption reduce information asymmetry? *Journal of Business Research*, 64(2), 157–163. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.01.008>
- Yoon, S.W. and Lee, C. (2011), “The effects of mandatory XBRL filings on the timeliness of financial reporting: an early evidence”, *Pan-Pacific Journal of Business Research*, Vol. 2 No. 1, pp. 104-123.